

MENULIS TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI



Definisi Tinjauan Pustaka

- peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*).
- Relevan dengan permasalahan penelitian anda

1. mengkaji sejarah permasalahan;
2. membantu pemilihan prosedur penelitian;
3. mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan;
4. mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu;
5. menghindari duplikasi penelitian; dan
6. menunjang perumusan permasalahan.

Sumber sumber pustaka

- **Abstrak Hasil Penelitian**
- **Indeks**
- **Review**
- **Jurnal**
- **Buku Referensi**
- **Internet**
- **Pendapat pemegang otoritas**
- **Seminar**

- **Indeks** menyediakan judul-judul buku yang disusun berdasarkan deskripsi utama masing-masing buku tetapi tidak menyediakan abstraknya,
- misalnya Indeks Internet akan ditampilkan sebagai berikut: bagian heading (kepala berita) Internet, proxy server. Heading memberikan informasi pada kita buku mengenai Internet, hal utama yang dibahas ialah mengenai proxy server.

- **Review** berisi tulisan-tulisan yang mensintesis karya-karya atau buku yang pernah ditulis dalam suatu periode waktu tertentu. Tulisan disusun berdasarkan topik dan isi.
- Dalam review biasanya penulisnya memberikan perbandingan dan bahkan juga kritik terhadap buku atau karya yang direview oleh yang bersangkutan. Kadang penulis review juga memberikan kesimpulan alternatif kepada pihak pembaca yang tujuannya ialah agar pembaca dapat memperoleh pandangan yang berbeda dari buku yang dibacanya.

- **Jurnal** berisi tulisan-tulisan dalam satu bidang disiplin ilmu yang sama, misalnya ilmu manajemen dalam ilmu ekonomi atau teknik informatika dalam ilmu komputer.
- Kegunaan utama jurnal ialah dapat digunakan sebagai sumber data sekunder karena pada umumnya tulisan-tulisan di jurnal merupakan hasil penelitian. Kita dapat juga menggunakan tulisan di jurnal sebagai bahan kutipan untuk referensi dalam penelitian kita sebagaimana buku-buku referensi.

- **Buku referensi** berisi tulisan yang umum dalam disiplin ilmu tertentu. Ada baiknya kita memilih buku yang bersifat referensi bukan buku yang bersifat sebagai penuntun dalam menggunakan atau membuat sesuatu.
- Buku referensi yang baik akan berisi tulisan yang mendalam mengenai topik tertentu dan disertai dengan teori-teori penunjangnya sehingga kita akan dapat mengetahui perkembangan teori dalam ilmu yang dibahas dalam buku tersebut.

Bagian Tinjauan Pustaka dapat memuat hala hal berikut :

1. Penelitian Terdahulu
2. Kajian /kerangka teori
3. Hipotesis Penelitian

PENELITIAN SEBELUMNYA DAPAT DIPERGUNAKAN UNTUK:

1. Mengetahui kekurangan-kekurangan penelitaian sebelumnya
2. Mengetahui apa yang telah dihasilkan dari penelitian sebelumnya
3. Mengetahui perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu (bisa disajikan di Bab II atau dibuat sub-bab tersendiri)

Hipotesis Penelitian

Jika penelitian bersifat korelasional maka:

- Hipotesis penelitian beraspek empiris disajikan pada akhir bab II dalam sub-sub tersendiri dengan memperhatikan teori pendukungnya, sedangkan hipotesis penelitian beraspek statistik disajikan dalam bab III.
- Apabila analisis data (akhir bab IV) direncanakan tidak untuk menganalisis data secara luas baik masalah utama (mayor) maupun bagian-bagiannya (minor) maka dalam hipotesis tidak perlu dicantumkan hipotesis mayor dan minor.
- Hipotesis harus berlandaskan teori, jika ingin mengubah harus mencantumkan alasan mengapa merubah teori tersebut.

Contoh Tinjauan Pustaka/Landasan Teori

Bab 2 Landasan Teori

Berikut ini akan diberikan beberapa teori yang berhubungan dengan *employee retention* yang melandasi penelitian ini. Juga akan diberikan kerangka dari konsep tentang *employee retention* yang digunakan.

Tinjauan Pustaka

Branham (2001) dalam bukunya *"Keeping the People Who Keep You in Business"* memberikan beberapa sebab mengapa karyawan yang berprestasi meninggalkan perusahaan:

"... the following six most frequent underlying reasons that good performers leave: 1. They see no link between their pay and their performance. ... 2. They don't perceive growth or advancement opportunities. ... 3. They don't see their work as important, or their contributions are not recognized and valued by others. 4. They don't get to use their natural talents. ... 5. They have unclear or unrealistic expectations. ... 6. They will no longer tolerate abusive managers or toxic environments."

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Fredrickson, Hambrick & Baumrin (1988) menunjukkan

bahwa penyebab beberapa CEO hengkang adalah karena kemampuan mereka menurun. Walaupun mereka tetap bertahan itu karena ada faktor di luar kemampuan seperti faktor sosial dan politik yang berperan, sebagaimana yang mereka katakan *"CEO departure increase as performance decreases. Under certain circumstances the CEO is able to develop protection mechanism, such as social and political factors."*

Beberapa hal yang disampaikan oleh Branham di atas, konsisten dengan artikel yang diberikan majalah Eksekutif (Kini, 2003).

"Perusahaan harus berusaha sekuat tenaga agar karyawan terbaiknya bertahan. Yang paling mungkin dilakukan perusahaan adalah menjaga mereka agar tetap merasa nyaman dengan lingkungan perusahaan. ... yang kondusif bagi kemajuan. ... karyawan merasa menjadi bagian dari perusahaan. ... perusahaan harus melihat karyawan sebagai manusia secara utuh. Karya-wan tidak bisa dilihat sebagai mesin...memiliki rasa untuk dihormati, dihargai dan ingin menjadi bagian dari lingkungannya."

Selanjutnya, artikel tersebut menyatakan bahwa untuk menjaga karyawan yang potensial dalam perusahaan mereka perlu diberi berbagai tantangan baru yaitu tidak hanya bekerja pada suatu bidang

SELESAI